

PEMBUATAN PETA DESA SEBAGAI SALAH SATU MEDIA INFORMASI DESA ROPU TENGAH BALU, KABUPATEN HALMAHERA BARAT

Muhammad Nur Findra¹, Muhammad Irfan², Supyan¹, Ginanti Salmin³, Sri Ningsih Umamit³, M. Tasrik Idham³, Suriyani M. Ibrahim⁴, Ilhan Mansis Yusup⁵, Rosita Basarun⁵, Mohammad Faozan⁶, Fihran R. Saumur⁶, Farida Daeng Selang⁷, Fahdi Fadli⁸, Riska Sabualamo⁸, Nur Laila⁹, Sitti Murtiah⁹, Nurul Magfirah Mahmud⁹

¹ Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan, Universitas Khairun

² Program Studi Budidaya Perairan, Universitas Khairun

³ Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Khairun

⁴ Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Khairun

⁵ Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Khairun

⁶ Program Studi Teknik Pertambangan, Universitas Khairun

⁷ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Khairun

⁸ Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Khairun

⁹ Program Studi Akuntansi, Universitas Khairun

Email: muhammad.findra@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membuat peta Desa Ropu Tengah Balu, Kabupaten Halmahera Barat sebagai salah satu media informasi desa. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka turut mendukung upaya pengembangan dan pembangunan daerah. Peta desa merupakan gambaran umum wilayah dari suatu desa dan umumnya berisikan letak fasilitas atau sarana/prasarana desa, seperti jalan, batas-batas desa maupun RT/RW, atau berisikan gambaran yang jelas mengenai topografi dan geografi desa, seperti hutan, sungai, kebun, dan bentang alam lainnya. Pembuatan peta desa memiliki banyak tujuan dan manfaat, diantaranya untuk membuat peta administrasi desa, mengidentifikasi dan memetakan potensi, serta berbagai tujuan lain yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dalam rangka pengembangan dan pembangunan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Pelaksanaan kegiatan melibatkan Pemerintah Desa, masyarakat dan para pemuda Desa Ropu Tengah Balu. Tahapan pembuatan peta desa ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu dimulai dari sosialisasi, pengumpulan data, pemrosesan data, validasi data, desain peta, hingga pencetakan dan pemasangan peta. Peta desa tersebut telah dicetak dan dipasang di tempat umum sehingga tujuannya sebagai media informasi telah tercapai.

Kata Kunci : Citra satelit, Desa Ropu Tengah Balu, Halmahera Barat, Media informasi, Peta desa

ABSTRACT

This community service activity was aimed to create a map of Ropu Tengah Balu Village, West Halmahera Regency as a medium for village information. This activity was carried out in order to support regional development and development efforts. A village map is a general description of the area of a village and generally contains the location of village facilities or infrastructure, such as roads, village boundaries or RT/RW, or contains a clear description of the topography and geography of the village, such as forests, rivers, gardens, and other natural

landscapes. Making village maps has many purposes and benefits, including making village administration maps, identifying and mapping potential, as well as various other purposes that can be used in decision making in the context of development and development. This activity was carried out in August 2023. The implementation of the activity involves the Village Government, the community and the youth of Ropu Tengah Balu Village. The stages of making a village map consist of several activities, starting from socialization, data collection, data processing, data validation, map design, printing and installing the map. The village map had been printed and installed in public places so that its purpose as an information medium had been achieved.

Kata Kunci : Satellite image, Ropu Tengah Balu Village, West Halmahera, Information media, Village map

PENDAHULUAN

Desa Ropu Tengah Balu adalah salah satu dari 19 desa yang termasuk dalam wilayah administratif Kecamatan Sahu, Kabupaten Halmahera Barat. Desa ini memiliki topografi berupa lereng, namun juga memiliki garis pantai. Desa ini juga memiliki berbagai macam fasilitas umum, baik fasilitas pendidikan, ibadah, dan fasilitas lainnya (BPS Kabupaten Halmahera Barat, 2022; Findra et al., 2023). Bagi pengunjung, khususnya pengunjung yang baru pertama kali menginjakkan kaki di suatu tempat tentu membutuhkan informasi mengenai tempat yang dikunjunginya itu untuk mengetahui arah jalan, sarana/prasarana yang ada, dan informasi lainnya. Salah satu media yang dapat memberikan informasi tersebut adalah peta desa.

Peta desa merupakan gambaran umum wilayah dari suatu desa dan umumnya berisikan letak fasilitas atau sarana/prasarana desa, seperti jalan, batas-batas desa maupun RT/RW, atau berisikan gambaran yang jelas mengenai topografi dan geografi desa, seperti hutan, sungai, kebun, dan bentang alam lainnya. Pembuatan peta desa memiliki banyak tujuan dan manfaat, diantaranya bertujuan untuk membuat peta administrasi desa (Rohmadiani et al., 2022; Yuliyanto et al., 2022), mengidentifikasi dan memetakan potensi desa (Amaru et al., 2013; Kasim et al., 2022; Mirwansyah et al., 2022) serta berbagai tujuan lain yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dalam rangka pengembangan dan pembangunan desa (Adeswastoto et al., 2022; Sampurno et al., 2021).

Defenisi peta dan peta desa lebih rinci termuat dalam Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Desa. Berdasarkan peraturan tersebut peta adalah gambaran unsur-unsur alam dan/atau unsur-unsur buatan, yang berada di atas maupun di bawah permukaan bumi yang digambarkan pada suatu bidang datar dengan skala tertentu. Peta desa adalah peta tematik bersifat dasar yang berisi unsur dan informasi batas wilayah, infrastruktur transportasi, toponim, perairan, sarana prasarana, penutup lahan dan penggunaan lahan yang disajikan dalam peta citra, peta sarana dan prasarana, serta peta penutup lahan dan penggunaan

lahan (BIG, 2016).

Pembuatan peta desa biasanya terdiri dari berbagai tahapan kegiatan, diantaranya pengumpulan data lapangan, pemetaan topografi, dan penggunaan teknologi *Geographical Information System (GIS)* untuk menyajikan informasi dengan cara yang efektif dan mudah dimengerti. Pembuatan peta desa ini umumnya menggunakan data citra satelit (Prabowo et al., 2022; Purwanto et al., 2019), dengan menggunakan aplikasi diantaranya ArcGIS (Adeswastoto et al., 2022; Rohmadiani et al., 2022), *Quantum GIS (QGIS)* (Setiyowati et al., 2021), dan berbagai aplikasi lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dan belum adanya peta desa di Desa Ropu Tengah Balu, maka kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pembuatan peta desa sebagai salah satu media informasi Desa Ropu Tengah Balu. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka turut mendukung upaya pengembangan dan pembangunan daerah, khususnya Desa Ropu Tengah Balu, Halmahera Barat.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Ropu Tengah Balu, Kecamatan Sahu, Kabupaten Halmahera Barat. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Pelaksanaan kegiatan melibatkan Pemerintah Desa, masyarakat dan para pemuda Desa Ropu Tengah Balu.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan, yaitu:

1. Sosialisasi

Di tahap sosialisasi seluruh tim pelaksana kegiatan bertemu dengan Pemerintah Desa untuk membahas rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. Pembuatan peta desa

Tahapan pembuatan peta desa ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu dimulai dari pengumpulan data, pemrosesan data, validasi data, dan mendesain peta. Setelah peta selesai didesain, selanjutnya peta dicetak.

3. Pemasangan peta desa

Tahapan terakhir dari kegiatan ini adalah pemasangan peta desa. Peta desa dipasang di depan Kantor Desa agar mudah terlihat.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pembuatan Peta Desa Sebagai Salah Satu Media Informasi Desa Ropu Tengah Balu, Kabupaten Halmahera Barat” ini merupakan salah satu rangkaian dari kegiatan KUBERMAS Tahap 1 Tahun 2023 Universitas Khairun, Ternate. Kegiatan ini tentu memberikan manfaat kepada masyarakat, dimana sebelum adanya kegiatan ini, peta desa belum dimiliki oleh Desa Ropu Tengah Balu. Sehingga dengan adanya peta desa ini memberikan sumbangsih terhadap peningkatan jumlah sarana/prasarana publik bagi masyarakat desa. Selain itu, adanya kegiatan ini juga memberikan manfaat langsung yaitu memberikan pemahaman yang jelas tentang struktur wilayah, batas-batas desa, dan membantu masyarakat Desa Ropu Tengah Balu untuk lebih memahami ruang tempat tinggal mereka.

1. Sosialisasi dan Survei Lapangan

Sosialisai kegiatan pembuatan peta desa dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2023. Pelaksana kegiatan bertemu dengan Pemerintah Desa yang diwakili oleh Sekretaris Desa (Bapak Junaidi Dahlan) untuk membahas rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam pertemuan ini tim pelaksana menggali informasi-informasi yang dibutuhkan (Gambar 1).



Gambar 1. Pertemuan dengan Pemerintah Desa Ropu Tengah Balu

Setelah seluruh informasi awal yang dibutuhkan telah diperoleh, tim pelaksana mulai melakukan tahapan kegiatan selanjutnya. Pertama-tama tim pelaksana melakukan pengumpulan data lapangan. Pada pengumpulan data ini, tim pelaksana kegiatan melakukan survei lapangan untuk melihat batas desa dan batas-batas RT, serta melihat letak dari fasilitas umum yang berada di desa. Pelaksanaan kegiatan ini

didampingi oleh para pemuda desa (Gambar 2). Menurut Sampurno et al. (2021), survei lapang merupakan kegiatan untuk mengetahui batas desa, lokasi objek penting/fasilitas umum, toponimi, serta informasi mengenai penutupan dan penggunaan lahan di desa. Fasilitas penting desa dapat berupa jalan, saluran air, sarana pendidikan, sarana kesehatan, sarana olahraga, sarana peribadatan, dan objek-objek penting lainnya.



Gambar 2. Survei lapangan dalam pembuatan peta Desa Ropu Tengah Balu

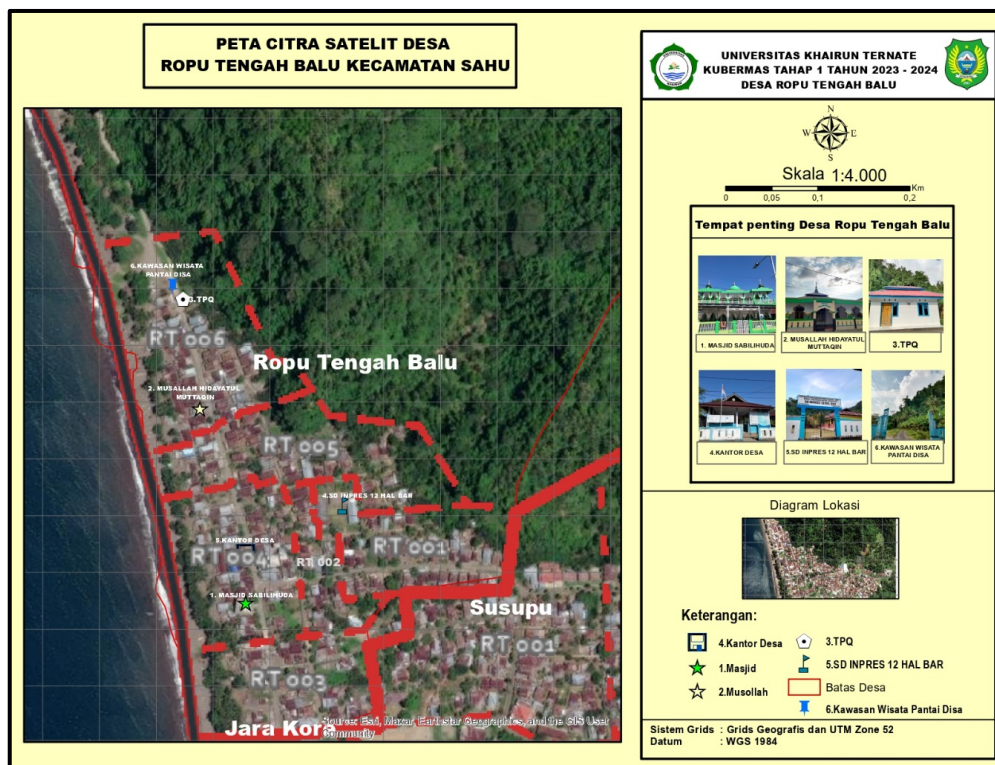
2. Pembuatan dan Pemasangan Peta Desa

Setelah mendapatkan seluruh data dan informasi yang diperlukan, maka data-data tersebut diolah. Pengolahan data dilakukan dengan digitasi batas desa pada *software* ArcGIS dan Google Earth. Setelah data diolah, kegiatan selanjutnya adalah validasi data. Validasi data ini bertujuan untuk memastikan apakah batas wilayah yang dibuat telah sesuai. Tahapan ini melibatkan perangkat Desa Ropu Tengah Balu (Gambar 3). Menurut Purwanto et al. (2019), *Forum Group Discussion (FGD)* dalam pemetaan batas administrasi sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembuatan peta desa, yaitu masyarakat berpartisipasi aktif dalam proses penyusunan peta desa karena merekalah yang lebih mengetahui kondisi wilayah desanya.



Gambar 3. Diskusi bersama perangkat Desa Ropu Tengah Balu

Kegiatan selanjutnya adalah mendesain peta. Pada kegiatan ini seluruh elemen data yang telah dikumpulkan diintegrasikan ke dalam desain peta. Layout peta yang memuat komponen-komponen peta seperti judul peta, arah mata angin, skala peta, legenda, inset peta, dan informasi tambahan lainnya disusun dengan jelas dan informatif. Desain peta Desa Ropu Tengah Balu yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian ini disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil desain peta Desa Ropu Tengah Balu

Peta desa hasil desain selanjutnya dicetak. Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 3 Tahun 2016, peta desa dapat disajikan dengan pilihan ukuran kertas, yaitu: 1) ukuran kertas A0 (1189 × 841) mm, ukuran peta (1060 × 840) mm, muka peta (750 × 750) mm; 2) ukuran kertas A1 (594 × 420) mm, ukuran peta (630 × 490) mm, muka peta (460 × 460) mm. Namun dalam kegiatan pengabdian ini peta desa disajikan dalam bentuk baligho ukuran 2 × 2 meter. Hal ini dimaksudkan agar peta desa dapat tersosialisasi dengan baik bagi Masyarakat dan pengunjung yang datang di Desa Ropu Tengah Balu. Menurut Sampurno et al. (2021), peta desa yang telah dibuat perlu disosialisasikan dengan harapan masyarakat mampu membaca peta dan memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari. Peta dapat dijadikan sebagai sarana informasi dan pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Findra et al. (2024) dan Hamzah et al. (2022) juga menyatakan bahwa sosialisasi dalam bentuk pelatihan, *workshop*, atau penyuluhan adalah media untuk transfer ilmu pengetahuan kepada khalayak.

Peta Desa Ropu Tengah Balu yang telah didesain dan dicetak dalam bentuk baligho selanjutnya dipasang di tempat umum agar dapat dengan mudah terlihat. Pemasangan peta desa ini ditempatkan di depan kantor desa (Gambar 5).



Gambar 5. Proses pemasangan peta Desa Ropu Tengah Balu

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pembuatan Peta Desa Sebagai Salah Satu Media Informasi Desa Ropu Tengah Balu, Kabupaten Halmahera Barat” ini telah berhasil dilaksanakan dengan menghasilkan sebuah peta desa. Peta desa tersebut telah dicetak dan dipasang di tempat umum sehingga tujuannya sebagai media informasi bagi Desa Ropu Tengah Balu telah tercapai. Dalam pembuatan peta desa ini masih ada beberapa hal yang belum mengikuti spesifikasi teknis penyajian peta desa berdasarkan Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 3 Tahun 2016 seperti skala peta dan penyajian petanya. Oleh karena itu, untuk kegiatan selanjutnya diperlukan perbaikan peta agar sesuai dengan peraturan dari Badan Informasi Geospasial tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat, Pemerintah Desa dan seluruh masyarakat Desa Ropu Tengah Balu yang telah banyak mendukung pelaksanaan kegiatan ini, baik berupa materi, tenaga, dan pikiran sehingga kegiatan ini dapat terlaksana. Kegiatan ini adalah rangkaian dari kegiatan Kubernas Tahap I Tahun 2023 Universitas Khairun, olehnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Khairun.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeswastoto, H., Islah, M., & Saputra, R. 2022. Penyusunan peta desa dalam rangka pengembangan desa di Desa Pulau Terap Kecamatan Kuok. *Journal of Engineering Science and Technology Management Social and Community Service*, 1(1), 1–5.
- Amaru, K., Asdak, C., & Balia, R. 2013. Penyuluhan pengenalan peta dan identifikasi potensi daerah untuk pembuatan peta potensi desa di Desa Jatimekar dan Desa Cijati Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 2(1), 32–40.
- [BIG] Badan Informasi Geospasial. 2016. *Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Desa*.
- [BPS Kabupaten Halmahera Barat] Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Barat. 2022. *Kecamatan Sahu dalam Angka* (pp. 1–69).
- Findra, M. N., Irfan, M., Idham, M. T., Umamit, S. N., Salmin, G., Ibrahim, S. M., Yusup, I. M., Basarun, R., Faozan, M., Saumur, F. R., Selang, F. D., Fadli, F., Sabualamo, R., Laila, N., Murtiah, S., & Mahmud, N. M. 2023. Sosialisasi pendidikan karakter dan motivasi belajar sejak usia dini pada siswa SD Inpres 12 Halmahera Barat. *Jurnal Pengabdian Khairun (JPK)*, 2(3), 59–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.33387/jepk.v2i2>

- Findra, M. N., Cahyani, W. S., Sirza, L. J., Subur, R., Ajo, A., Hamar, B., Failu, I., Bone, A. H., & Wardana. (2024). Workshop Strategi Peningkatan Reputasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Manajemen Akun SINTA Bagi Dosen Program Studi Pengelolaan Sumber Daya Perairan Universitas Muhammadiyah Buton. *Jurnal Pengabdian Khairun*, 3(1), 9–19.
- Hamzah, M., Bana, S., Haslianti, Gandri, L., Hidayat, H., & Findra, M. N. 2022. Pelatihan pengolahan stik buah mangrove bagi masyarakat Desa Passare Apua Kecamatan Lantari Jaya Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara. *Jurnal Panrita Abdi*, 6(4), 771–779. <https://doi.org/10.20956/pa.v6i4.18159>
- Kasim, M. R., Burhanuddin, M. A., Arifin, F. A., Nurana, S., Padhila, N. I., Gaffar, A. W. M., & Bakhri, S. 2022. Pendampingan pemetaan potensi desa di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Jurnal Panrita Abdi*, 6(2), 428–436. <https://doi.org/10.20956/pa.v6i2.17507>
- Mirwansyah, D., Gunawan, C., & Riswandi, A. 2022. Penyuluhan pengenalan peta dan identifikasi potensi daerah untuk pembuatan peta potensi desa di Desa Jatimekar dan Desa Cijati Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. *Jurnal Mulia*, 1(1), 28–31.
- Prabowo, D., Sundaro, H., & Ayu Permtasari AR, R. 2022. Pelatihan pembuatan peta desa berbasis data citra open source bagi Desa Kebonhajo Kabupaten Kendal. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 218–223. <https://doi.org/10.52072/abdine.v2i2.394>
- Purwanto, T. H., Hardjo, K. S., Jauhari, A., & Maretika, R. P. 2019. Pembuatan peta citra Desa Ngargosari Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 2(1), 235–248. <https://doi.org/10.22146/jp2m.48302>
- Rohmadiani, L. D., Shofwan, M., Sagung Alit Widyastuty, A. A., Tribhuwaneswari, A. B., Rukmana, S. N., & Suning, S. 2022. Pembuatan peta administrasi sebagai pendukung pembangunan daerah Desa Bligo, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 2(2), 155–160. <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i2.113>
- Sampurno, R. M., Rizal, F., & Thoriq, A. 2021. Pembuatan dan sosialisasi peta desa di Desa Cisempur Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jurnal Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 53–58.
- Setiyowati, R., Sutanto, S., Sari Saputro, D. R., & Widyaningsih, P. 2021. Pelatihan dan pendampingan pembuatan peta digital berbasis data spasial di Desa Rejoso Jogonalan Klaten menggunakan aplikasi QGIS 3.8.3. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2), 457–464. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.3423>
- Yuliyanto, E., Amelia, R., & Pradiftha Junfithrana, A. 2022. Pembuatan Peta Desa Margalaksana Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 2(2), 46–49. <https://doi.org/10.52005/abdiputra.v2i1.132>